



**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2021**

Skripsi

Dibuat Oleh :

Riyanti Dwi Lestari

0211 18 247

riyantidwilestari538@gmail.com

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PAKUAN**

JUNI 2022



**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2021**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan Bogor

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
(Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA)



Ketua Program Studi
(Prof. Dr. Yohanes Indrayono, Ak., MM., CA)

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2021**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada hari : Kamis, 02 Juni 2022

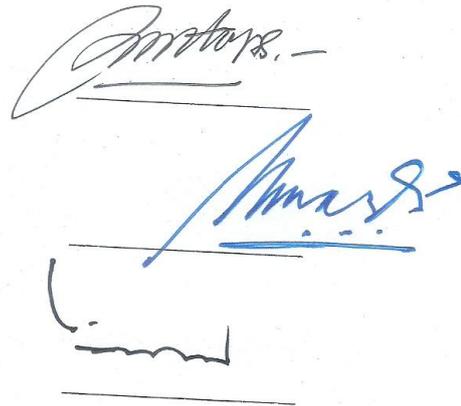
Riyanti Dwi Lestari
0211 18 247

Menyetujui,

Ketua Penguji Sidang
(Dr. H. Edhi Asmirantho, SE., MM)

Ketua Komisi Bimbingan
(M. Sumardi Sulaiman, SE., MM)

Anggota Komisi Bimbingan
(Edi Jatmika, SE., MM)



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riyanti Dwi Lestari
NPM : 021118247
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa Paten dan Hak Cipta dari produk skripsi di atas adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber Informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan Paten, Hak Cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Pakuan.

Bogor, Juni 2022



Riyanti Dwi Lestari
0211 18 247

**© Hak Cipta milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, Tahun 2022
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

Dilarang mengumumkan dan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

ABSTRAK

RIYANTI DWILESTARI. 021118247. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 . Di bawah bimbingan : M. SUMARDI SULAIMAN DAN EDI JATMIKA. 2022.

Dalam meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan harus memperhatikan tanggungjawab terhadap lingkungan dan sosial melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility* merupakan mekanisme dari sebuah perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan sosial atas aktivitas operasional perusahaan. *Corporate Social Responsibility* dapat menjadi dasar pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya dan meningkatkan citra perusahaan dimata publik untuk menarik perhatian konsumen sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan maksimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Jenis penelitian yang digunakan adalah verifikatif dengan metode *explanatory survey*. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada website resmi Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data sekunder. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, uji parsial (t), uji koefisien determinasi dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dengan menggunakan SPSS 25.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan koefisien regresi sebesar 0,421 dan nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,048. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan koefisien regresi sebesar 0,795 dan nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,001.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility* , *Return On Assets* , *Return On Equity*

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021”**. Adapun tujuan dari penyusunan Skripsi ini untuk mencapai gelar sarjana manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, sahabatnya, dan tidak lupa kepada kita sebagai umatnya. Dalam penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari banyak pihak yang memberikan doa, dukungan, bimbingan serta bantuan sehingga penyusunan Skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Maka, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya
2. Kedua Orang Tua tercinta dan kakak tersayang yang selalu mendo'akan serta memberikan motivasi baik dalam bentuk moral maupun materil selama masa perkuliahan
3. Bapak Prof. Dr. Rer. Pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M. Sc. selaku Rektor Universitas Pakuan
4. Bapak Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan
5. Bapak Prof. Dr. Yohanes Indrayono, Ak., MM. CA selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan
6. Bapak M. Sumardi Sulaiman, SE., MM selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Edi Jatmika, SE., MM selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan ide, masukan serta arahan yang sangat bermanfaat untuk penyusunan skripsi ini
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan serta para staff TU yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat serta membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini
8. Kepada Yesi Yulistiawati dan Siti Khodijah yang telah memberikan motivasi dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini
9. Kepada Anggita Septyanti Putri, Dara Alvionita, Muhammad Iqsal Nur Angga, dan Bima Gusti Pratama, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini
10. Kepada teman-teman pengurus Badan Legislatif Mahasiswa FEB-Unpak periode 2021/2022 yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan, Firas Taqiyyah, Andini Sulistiani, Puji Lestari, dan teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi dan doa dalam penyusunan skripsi ini
12. Teman-teman kelas F Manajemen angkatan 2018 dan teman-teman konsentrasi Manajemen Keuangan

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar guna penulisan yang lebih baik dimasa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Bogor, Juni 2022

Riyanti Dwi Lestari
0211 18 247

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG	ii
LEMBAR PENGESAHAN DAN PERNYATAAN TELAH DISINDANGKAN	iii
PERNYATAAN PELIMPAHAN HAK CIPTA	iv
HAK CIPTA	v
ASBTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah	5
1.2.1 Identifikasi Masalah	5
1.2.2 Perumusan Masalah	6
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Maksud Penelitian	6
1.3.2 Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	7
1.4.1 Kegunaan Praktis	7
1.4.2 Kegunaan Akademis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Manajemen Keuangan	8
2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan	8
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan	8
2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan	9
2.2 <i>Corporate Social Responsibility</i>	9
2.2.1 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	9
2.2.2 Teori yang mendasari <i>Corporate Social Responsibility</i>	10
2.2.2.1 <i>Stakeholder Theory</i>	10
2.2.2.2 <i>Legitimacy Theory</i>	10
2.2.2.3 <i>Signaling Theory</i>	11
2.3 Kinerja Keuangan	11
2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan	11
2.3.2 Pengukuran Kinerja Keuangan	12
2.4 Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran	13

2.4.1	Penelitian Sebelumnya	13
2.4.2	Kerangka Pemikiran	15
2.4.2.1	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Return On Assets</i>	15
2.4.2.2	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	15
2.4.3	Konstelasi Penelitian	16
2.4.4	Hipotesis Penelitian	16
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	17
3.2	Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian	17
3.2.1	Objek Penelitian	17
3.2.2	Unit Analisis	17
3.2.3	Lokasi Penelitian.....	17
3.3	Jenis dan Sumber Data Penelitian	17
3.3.1	Jenis Data Penelitian	17
3.3.2	Sumber Data Penelitian	17
3.4	Operasionalisasi Variabel	18
3.4.1	Variabel Bebas (Independent Variabel)	18
3.4.2	Variabel Terikat (Dependent Variabel)	18
3.5	Metode Penarikan Sampel	19
3.6	Metode Pengumpulan Data	21
3.7	Metode Pengolahan/Analisis Data	21
3.7.1	Uji Asumsi Klasik	21
3.7.1.1	Uji Normalitas	21
3.7.2	Analisis Regresi Sederhana	21
3.7.3	Uji Hipotesis	22
3.7.3.1	Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)	22
3.7.3.2	Pengujian Koefisien Determinasi	22
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Pengumpulan Data	23
4.1.1	Pengumpulan Data	23
4.1.2	Profil Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman	23
4.2	Analisis Data	26
4.2.1	Uji Asumsi Klasik	26
4.2.1.1	Uji Normalitas	26
4.2.2	Analisis Regresi Sederhana	27
4.2.3	Uji Hipotesis	28
4.2.3.1	Uji Parsial (t).....	28
4.2.3.2	Uji Koefisien Determinasi	29

4.3	Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian	30
4.3.1	Pembahasan Penelitian	30
4.3.1.1	Uji Parsial (t).....	30
4.3.2	Interpretasi Penelitian	30
4.3.2.1	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Return On Assets</i>	30
4.3.2.2	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	31
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan	33
5.2	Saran	33
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Return On Assets</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021	1
Tabel 1.2	<i>Return On Equity</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021	3
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	13
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	19
Tabel 3.2	Populasi Penelitian Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021	19
Tabel 3.3	Sampel Penelitian Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021	20
Tabel 4.1	Uji Normalitas Variabel <i>Return On Equity</i>	27
Tabel 4.2	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel <i>Return On Assets</i>	27.
Tabel 4.3	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel <i>Return On Equity</i>	28
Tabel 4.4	Hasil Uji Parsial (t) Variabel <i>Return On Assets</i>	28
Tabel 4.5	Hasil Uji Parsial (t) Variabel <i>Return On Equity</i>	29
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel <i>Return On Assets</i>	29
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel <i>Return On Equity</i>	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	<i>Return On Assets</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021	3
Gambar 1.2	<i>Return On Equity</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021	4
Gambar 2.1	Konstelasi Penelitian	16

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: 91 indikator berdasarkan GRI G4
- Lampiran 2: Perhitungan *Return On Assets* dan *Return On Equity*
- Lampiran 3: Data Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
- Lampiran 4: Ringkasan Hasil Perhitungan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan sektor industri di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian nasional dan dinilai dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan investasi dan produktivitas perusahaan. Salah satu industri yang berperan penting yaitu industri Makanan dan Minuman, karena mengalami pertumbuhan setiap tahunnya dan dapat mempertahankan kinerjanya ditengah pandemi Covid-19. Hal ini terlihat dari kinerjanya yang masih tumbuh positif dalam periode terakhir, salah satu yang tertinggi di sektor industri pengolahan hanya industri Makanan dan Minuman yang pertumbuhannya konsisten meningkat sejak kuartal II-2021. (www.kemenperin.go.id)

Berkembangnya industri Makanan dan Minuman di Indonesia tidak hanya dilihat dari kondisi keuangan saja, karena hal ini belum tentu menjamin pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Karena, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada para pemegang saham (*Shareholders*), tetapi perusahaan juga harus bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan (*Stakeholders*) sehingga perusahaan harus memperhatikan kondisi lingkungan dan sosialnya secara langsung maupun tidak langsung karena, aktivitas operasional perusahaan akan berinteraksi dengan lingkungannya. Maka, perusahaan perlu mengungkapkan aspek sosial dan lingkungannya melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* agar keberlangsungan perusahaan dapat terjamin (Syahri dan Astrie, 2021 : 128).

Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial adalah suatu bentuk pertanggungjawaban perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan-kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan (Farah *et al*, 2018 : 54). Dalam undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Periode 2007 Pasal 74 menjelaskan bahwa perseroan yang menjalankan usahanya pada bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan demikian, maka perusahaan harus melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan (*Annual Report*).

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* merupakan informasi non finansial yang sering kali digunakan sebagai dasar pertimbangan para calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan karena mencerminkan kinerja keuangan perusahaan tersebut (Harahap, 2019 : 2). *Corporate Social Responsibility* dapat dikatakan sebuah investasi bagi perusahaan, karena dapat meningkatkan perhatian investor, meningkatkan *value* perusahaan dan juga akan memiliki citra yang baik dimata masyarakat dan konsumen. Apabila *Corporate Social Responsibility* diimplementasikan dengan baik, maka investor yang menanamkan saham akan

membuat perusahaan terus berkembang dan mampu memenuhi tanggungjawab perusahaan dengan baik, begitupun jika masyarakat ataupun konsumen melakukan pembelian akan meningkatkan pendapatan dan memperoleh keuntungan (*Profit*) yang maksimal. Hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain pentingnya *Corporate Social Responsibility*, perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana para investor dan memanfaatkan dana tersebut agar menghasilkan keuntungan (*Profit*) dan tidak merugikan investor. Oleh karena itu, perusahaan bertanggungjawab mengeluarkan laporan tahunan (*Annual Report*) sebagai penilaian investor terhadap perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi atau kemampuan dari suatu perusahaan. Sedangkan, Penilaian kinerja perusahaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena berdasarkan hasil dari penilaian tersebut dapat mengukur kemampuan perusahaan selama satu periode tertentu dan dapat digunakan sebagai pedoman bagi perusahaan untuk memperbaiki maupun meningkatkan kinerja perusahaan periode selanjutnya. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan analisis rasio-rasio yang diantaranya yaitu rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur serta mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam beroperasi. Rasio profitabilitas ini sangat dibutuhkan oleh para investor terutama para investor jangka panjang. Hal ini dikarenakan profitabilitas selain digunakan oleh perusahaan untuk menjaga pertumbuhan bisnisnya, tetapi juga digunakan untuk memperbaiki kondisi finansial perusahaan di masa depan (Pratiwi *et al.*, 2021 : 98). Rasio Profitabilitas terdiri dari banyak rasio, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

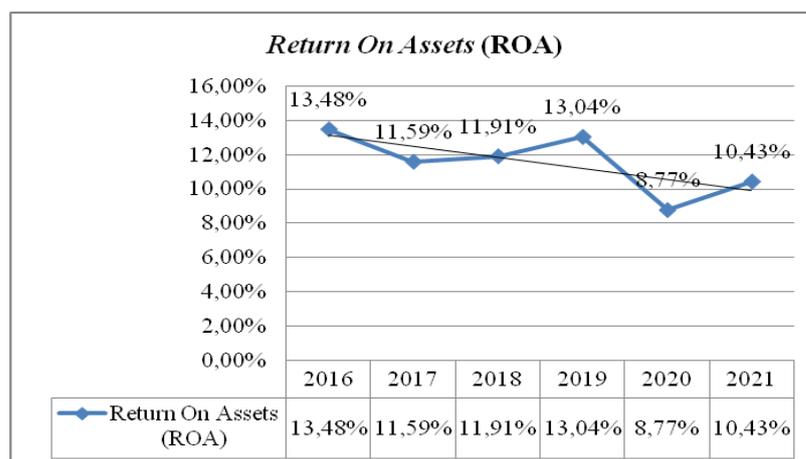
Return On Assets (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan serta mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Tabel 1.1 *Return On Assets* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

No	Kode Perusahaan	<i>Return On Asset (ROA)</i>						Rata-rata Perusahaan
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	DLTA	21,18%	20,86%	22,19%	22,29%	10,12%	14,37%	18,50%
2	ICBP	12,58%	11,17%	15,15%	14,82%	7,16%	7,22%	11,35%
3	INDF	6,41%	5,77%	5,14%	6,14%	5,36%	6,25%	5,85%
4	MYOR	10,16%	10,29%	10,01%	10,78%	10,61%	6,08%	9,65%
5	ROTI	9,59%	2,96%	2,89%	5,06%	3,80%	6,70%	5,17%
6	ULTJ	20,97%	18,50%	16,07%	19,13%	15,58%	21,98%	18,70%
Rata-rata per tahun		13,48%	11,59%	11,91%	13,04%	8,77%	10,43%	11,54%

Sumber : www.idx.co.id, 2021 (Data diolah)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas diketahui nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2021. Nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) tertinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar 13,48% sedangkan, nilai yang terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 8,77%. Kemudian pada tahun 2017 yaitu sebesar 11,59%, pada tahun 2018 yaitu sebesar 11,91%, pada tahun 2019 yaitu sebesar 13,04%, dan pada tahun 2021 yaitu sebesar 10,43%.



Gambar 1.1 *Return On Assets* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

Berdasarkan grafik yang disajikan pada gambar di atas, *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2021 cenderung tidak konsisten mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan 1,89%, pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan 0,32%, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan kembali 1,13% namun, pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan kembali yaitu 4,27% dan pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan kembali yaitu 1,66%.

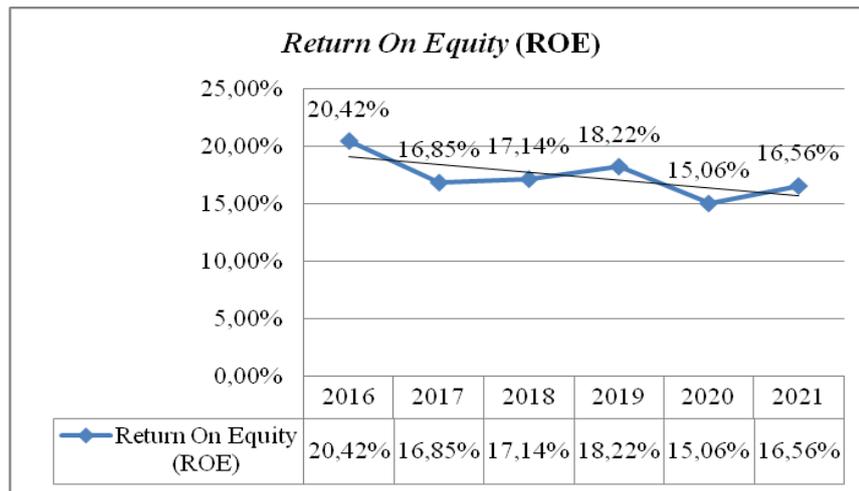
Selain mengukur Kinerja keuangan dengan *Return On Assets* (ROA), kinerja keuangan juga diukur dengan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dan mengetahui kemungkinan laba yang akan didapat oleh pemegang saham.

Tabel 1.2 *Return On Equity* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

No	Kode Perusahaan	<i>Return On Equity</i> (ROE)						Rata-rata Perusahaan
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	DLTA	25,06%	24,44%	26,33%	26,20%	12,16%	18,62%	21,55%
2	ICBP	19,65%	17,37%	22,93%	21,51%	14,75%	15,59%	18,43%
3	INDF	11,99%	10,82%	9,94%	10,89%	11,06%	12,93%	11,13%
4	MYOR	20,95%	20,86%	20,61%	20,70%	18,61%	10,66%	18,29%
5	ROTI	19,40%	4,79%	4,35%	7,66%	5,24%	9,86%	6,38%
6	ULTJ	25,48%	22,79%	18,69%	22,36%	28,53%	31,68%	24,81%
Rata-rata per tahun		20,42%	16,85%	17,14%	18,22%	15,06%	16,56%	16,76%

Sumber : www.idx.co.id, 2021 (Data diolah)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas diketahui nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2021. Nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) tertinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar 20,42% sedangkan, nilai yang terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 15,06%. Kemudian pada tahun 2017 yaitu sebesar 16,85%, pada tahun 2018 yaitu sebesar 17,14%, pada tahun 2019 yaitu sebesar 18,22% dan pada tahun 2021 yaitu sebesar 16,56%.



Gambar 1.2 *Return On Equity* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

Berdasarkan grafik yang disajikan pada gambar di atas, *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2021 cenderung tidak konsisten mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan 3,57%, pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan 0,29%, pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan kembali 1,08% namun, pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan kembali yaitu 3,16% dan pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan kembali yaitu 1,5%.

Berdasarkan hasil *penelitian* Savira (2021 : 13), menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menyakinkan publik bahwa perusahaan menghasilkan produk yang berkualitas dan melakukan operasi sesuai dengan norma dan etika yang berlaku umum. Sesuai dengan teori *stakeholder*, semakin banyak informasi yang diungkapkan oleh perusahaan maka semakin meningkatkan kepercayaan *stakeholder*. Seiring dengan meningkatnya kepercayaan *stakeholder*, tingkat penjualan perusahaan akan meningkat. Peningkatan tingkat penjualan akan meningkatkan laba bersih perusahaan dan memberi efek positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* juga mendapat respon positif oleh para investor ataupun calon investor. Hal ini menandakan bahwa investor ataupun calon investor memperhatikan pengungkapan

Corporate Social Responsibility yang dilakukan perusahaan ketika menentukan keputusan dalam berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian Pratiwi *et al.* (2021 : 102), menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Perusahaan perbankan diharapkan lebih memperhatikan kinerja ekonomi dan lingkungan serta menyeimbangkannya dengan *profit* yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan *hasil* penelitian sebelumnya yang berbeda-beda mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Peneliti tertarik untuk menguji kembali pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. Alasan penelitian ini berfokus pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia karena Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman merupakan perusahaan yang memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga lebih banyak menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan sosial akibat aktivitas produksi perusahaan.

Meskipun penelitian ini telah banyak dilakukan, tetapi tentunya ada perbedaan dari penelitian *sebelumnya*. Pada penelitian ini penulis meneliti pada Periode 2016-2021, sedangkan pada penelitian Savira (2021) yaitu pada Periode 2014 – 2019.

Pengukuran pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menggunakan indikator Global Reporting Initiative G4 (GRI G4) yang merupakan generasi terbaru pengukuran GRI yang diluncurkan di Amsterdam 22 Juni 2013. Sedangkan, pengukuran kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 ”.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mencerminkan tanggungjawab perusahaan terhadap *shareholder* maupun *stakeholder* dengan memperhatikan aktivitas operasionalnya. Dilihat dari rata-rata nilai *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman cenderung tidak konsisten mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya, Pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan 1,89%, pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan 0,32%, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan kembali 1,13% namun,

pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan kembali yaitu 4,27% dan pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan kembali yaitu 1,66%, dalam hal ini *Corporate Social Responsibility* dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) karena dapat meningkatkan citra dan *value* perusahaan sehingga menarik perhatian publik terutama para konsumen

2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mencerminkan kinerja perusahaan dan menjadi salah satu bahan pertimbangan calon investor untuk menanamkan modalnya. Dilihat dari rata-rata nilai *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman cenderung tidak konsisten mengalami penurunan dan kenaikan, Pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan 3,57%, pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan 0,29%, pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan kembali 1,08% namun, pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan kembali yaitu 3,16% dan pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan kembali yaitu 1,5%., dalam hal ini *Corporate Social Responsibility* dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) karena meningkatkan perhatian investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Assets* (ROA)
2. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Equity* (ROE)

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dan mendapatkan hasil yang akurat mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2021 yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Penelitian ini juga bermaksud untuk menjadi sumber referensi dan dapat dipelajari kembali bagi peneliti berikutnya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Assets* (ROA)
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Equity* (ROE)

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sehingga menambah ilmu, wawasan serta pemahaman mengenai Manajemen Keuangan khususnya mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2021 .

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca sehingga menambah ilmu, wawasan serta pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2021 .

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan informasi mengenai pentingnya penerapan *Corporate Social Responsibility* dan dapat meningkatkan kualitas terhadap kepedulian lingkungan sosial agar mendapat citra yang baik dimata masyarakat dan investor.

4. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan informasi agar tidak salah dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan yang tepat dan memiliki kepedulian sosial yang baik.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan yang positif dan menjadi bahan evaluasi perusahaan untuk memperhatikan aktivitas operasionalnya sehingga mengetahui pentingnya penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap perusahaannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Keuangan

2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah gabungan ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan yang mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan guna mencari dana, mengelola dana serta membagi dana bertujuan agar mampu memberikan *profit* atau laba dan kemakmuran para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan (Irham Fahmi 2018).

“Financial management is concerned with the acquisition financing, and management of assets with some overall goal in mind. Thus the decision function of financial management can be broken down into three major areas: the investment, financing, and asset management decisions” (Van Horne dan Wachowicz 2009)

Manajemen keuangan adalah ilmu yang secara garis besar mendalami dua lingkup aktivitas yang dilakukan oleh pemilik perusahaan, yaitu: Pertama, mendapatkan sumber modal yang paling murah, fungsi ini mencakup berbagai kegiatan menemukan, menganalisis, serta memutuskan sumber modal mana yang akan dipilih dan diambil serta berapa jumlahnya. Kedua, menggunakannya untuk investasi yang dapat menguntungkan perusahaan, artinya digunakan untuk investasi yang efektif, efisien serta produktif hal ini adalah upaya perusahaan dalam menghasilkan laba (Wiyono & Kusuma 2017).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari.

2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Ada tiga (3) Fungsi utama Manajemen Keuangan yaitu fungsi pendanaan yang terbentuk dari aktivitas mencari dana, fungsi operasional dan fungsi investasi yang terbentuk dari aktivitas menggunakan dana (Agus S Irfani 2020)

Fungsi manajemen keuangan adalah pengawasan terhadap biaya, penetapan atas kebijakan harga, peramalan laba dimasa mendatang dan pengukuran atau penjabakan biaya untuk modal kerja (Indriashari, 2015)

“Manajemen Keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan terobosan dan kreatifitas berfikir, akan tetapi semua itu

tetap tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen.” (Irham Fahmi 2021)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen keuangan yaitu mengontrol atau mengawasi kegiatan perusahaan terutama yang berkaitan dengan keuangan seperti perolehan dana, penggunaan dana, pengeluaran dana dan sebagainya.

2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan perusahaan atau nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan go public (perusahaan terbuka) tercermin pada harga saham perusahaan (Wijaya (2017).

Tujuan manajemen keuangan yang utama yaitu “memaksimalkan kemakmuran para pemilik perusahaan/para pemegang saham” (Sjahrial, 2012)

Irham Fahmi (2016), menyatakan ada beberapa tujuan dari manajemen keuangan yaitu :

1. Memaksimumkan nilai perusahaan
2. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
3. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan Manajemen Keuangan yaitu memaksimalkan kekayaan dan kemakmuran untuk pemilik perusahaan atau para pemegang saham.

2.2 Corporate Social Responsibility

2.2.1 Pengertian Corporate Social Responsibility

“We define CSR simply and broadly as the ethical role of the corporation in society. Corporations themselves often use this term in a narrower, and less neutral, form. when corporations have a director of CSR or a committee in charge of CSR, or when they mention CSR prominently in their mission statements, they are invariably using the term to mean “corporate actions and policies that have a positive impact on society.” (Elizabeth Pulos dan Guillermo C. Jimenez 2016)

Corporate Social Responsibility sebagai mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Tanggung jawab sosial secara lebih sederhana dapat dikatakan sebagai timbal balik perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya karena perusahaan telah mengambil keuntungan atas masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Endiana, 2019).

“CSR is a program that is very beneficial for the company, because a company will grow and be sustainable if it always maintains good relations with the

community. CSR becomes an investor for the company to encourage the company's growth and development in the future” (Garaika, 2020).

Corporate Social Responsibility (CSR) atau pertanggung-jawaban sosial perusahaan adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk kontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Parengkuan, 2017).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan mekanisme dari sebuah perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan sosial serta mensejahterakan masyarakat.

2.2.2 Teori yang Mendasari *Corporate Social Responsibility*

2.2.2.1 *Stakeholder Theory*

Stakeholder adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Dengan demikian, *stakeholder* merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti: pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga di luar perusahaan (LSM dan sejenisnya), lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas dan lain sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan (Purnaningsih, 2018).

Kuatnya dukungan stakeholder terhadap kegiatan perusahaan dapat meningkatkan *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan perusahaan (Saputri & Utami, 2021). Perusahaan yang tidak memperhatikan *stakeholder*-nya akan sulit dalam memperoleh dukungan sumber daya untuk meraih tujuan laba yang optimal walaupun kinerja perusahaan sudah baik (Prasetyo & Meiranto, 2017).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Stakeholder* adalah pihak yang keberadaannya sangat berperan penting bagi perusahaan agar dapat melaksanakan aktivitas operasional secara optimal dan mencapai tujuan perusahaan.

2.2.2.2 *Legitimacy Theory*

Perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan baik jika perusahaan tersebut mendapatkan pengakuan (legitimasi) dari masyarakat sekitar tempat perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya. Perusahaan tidak hanya mengutamakan kepentingan perusahaan saja tetapi juga harus dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang tinggal disekitar lokasi operasional perusahaan (Saputri & Utami, 2021).

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan akan terus berupaya untuk memastikan kegiatan operasional selalu berada pada batasan dan norma yang berlaku di masyarakat (Savira, 2021)

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan beroperasi dalam lingkungan eksternal yang berubah secara konstan dan perusahaan berusaha menyakinkan bahwa perilaku perusahaan sesuai dengan batas-batas dan norma masyarakat (Safira & Ridwan, 2015).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Legitimacy Theory* adalah pengakuan (legitimasi) bagi perusahaan yang diakui oleh masyarakat sekitar dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.

2.2.2.3 Signaling Theory

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan.

Signaling Theory adalah suatu tindakan yang diambil manajemen suatu perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang (Brigham & Houston, 2018)

Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang yang termuat dalam laporan tahunan perusahaan (Mustafa dan Handayani, 2014).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Signaling Theory* adalah sebuah dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2.3 Kinerja Keuangan

2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dikerjakan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah

ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai perlu dilakukan penilaian atau pengukuran secara periodik (Sujarweni, 2017 : 71).

“Financial performance was one factor that shows effectiveness and efficiency of an organization in order to achieve its objectives. Effectiveness was achieved when management has ability to choose right destination or an appropriate tool to achieve those objectives” (Bidhari et al, 2013).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018)

Kinerja Keuangan dapat diartikan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Yudharma et al., 2016).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam satu periode tertentu dan hasil analisis tersebut dapat menjadi pedoman untuk memperbaiki kinerja perusahaan periode selanjutnya.

2.3.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan melalui rasio keuangan (*financial ratio*). Rasio-rasio tersebut merupakan cara untuk membandingkan dan menyelidiki hubungan yang ada diantara berbagai informasi keuangan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran tersebut dapat menggunakan sistem penilaian (*rating*) yang relevan. *Rating* tersebut harus mudah digunakan sesuai dengan yang akan diukur dan mencerminkan hal-hal yang menentukan kinerja. Pengukuran kinerja juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan (misalnya berdasarkan peraturan menteri keuangan) dengan kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan bersifat kuantitatif dengan berdasarkan pada laporan keuangan (Sujarweni, 2017). Adapun alat pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Return On Assets (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan yang juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian aktiva menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal sendiri maupun modal pinjaman. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Kasmir,

2017). *Return On Assets* (ROA) merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu alat utama investor yang digunakan dalam menilai kelayakan suatu saham. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu alat paling sering digunakan investor untuk melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. *Return On Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal yang dimiliki perusahaan (Sari & Azizah, 2019).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pengukuran Kinerja Keuangan merupakan suatu pengukuran keuangan yang dilakukan melalui rasio-rasio keuangan, salah satunya yaitu rasio profitabilitas dengan pengukuran *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

2.4 Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran

2.4.1 Penelitian Sebelumnya

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Dari 7 penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa, peneliti menyatakan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh 85,71% signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dan 71,43% signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan peneliti lainnya menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan 14,29% terhadap *Return On Assets* (ROA) dan 28,57% terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil dari penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian, antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Savira Athira Siregar.2021. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2019).	<i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Return On Assets</i> (ROA), dan <i>Return On Equity</i> (ROE)	GRI G4 yaitu ekonomi (9), lingkungan (34), sosial (48), dan Profitabilitas	Analisis Regresi Linier Sederhana	1. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA 2. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE
2.	Yhovita Anggie Bherhadha, Topowijoyono, Devi Farah Azizah. 2017. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Winner of	<i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Return On Assets</i> (ROA), dan <i>Return On Equity</i> (ROE)	GRI G4 yaitu ekonomi (9), lingkungan (34), sosial (48), dan Profitabilitas	Analisis Regresi Linier Sederhana	1. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) 2. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Sustainability Reporting Award (SRA) 2015 yang terdaftar di PT BEI periode 2010-2014).				
3.	Farah Firdausi, Ibrahim Musa dan Nyoria Anggraeni Mersa. 2018. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan	<i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Return On Assets (ROA)</i> dan <i>Return On Equity (ROE)</i>	GRI G4 yaitu ekonomi (9), lingkungan (34), sosial (48), dan Profitabilitas	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> 2. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i>
4.	Sri Padmantyo dan Nita Dwi Aryati. 2017. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2016).	<i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Return On Assets (ROA)</i> , dan <i>Return On Equity (ROE)</i>	Ekonomi (9), Lingkungan (30), Tenaga Kerja (14), Hak Asasi Manusia (9), Sosial (8), Produk (9) dan Profitabilitas	Analisis Regresi Linier Sederhana	1. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan <i>Return On Assets (ROA)</i> 2. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan <i>Return On Equity (ROE)</i>
5.	Desak Putu Suciwati, Desak Putu Arie Pradnyan, dan Cening Ardina. 2016. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI tahun 2010-2013).	<i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Return On Assets (ROA)</i> , dan <i>Return On Equity (ROE)</i>	GRI G4 yaitu ekonomi (9), lingkungan (34), sosial (48), dan Profitabilitas	Analisis Regresi Linier Sederhana	1. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> 2. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i>
6	Alia Pratiwi, Nafisah Nurulrahmatia, dan Puji Muniarti. 2021 . <i>Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI.</i>	<i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Return On Assets (ROA)</i> , dan <i>Return On Equity (ROE)</i>	GRI G4 yaitu ekonomi (9), lingkungan (34), sosial (48), dan Profitabilitas	Analisis Regresi Data Panel	1. <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> 2. <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i>
7	Nikmatul Akbar, Brady Rikumahu, SE., MBA & Anisa Firli, S.M.B., MM. 2016. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014).	<i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Return On Assets (ROA)</i> , dan <i>Return On Equity (ROE)</i>	GRI G4 yaitu ekonomi (9), lingkungan (34), sosial (48), dan Profitabilitas	Analisis Regresi Data Panel	1. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> 2. <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i>

Sumber : Data Sekunder, 2021

2.4.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono 2017 : 60).

2.4.2.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Assets*

Perusahaan yang melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* semakin dipercaya oleh masyarakat sehingga produk dan reputasi perusahaan akan mengalami peningkatan. Hal tersebut mengakibatkan publik akan lebih mengenal produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga akan meningkatkan keinginan publik untuk menggunakan produk suatu perusahaan. Bertambahnya peminat produk dari suatu perusahaan dipasaran maka akan menambah perolehan laba perusahaan yang berimbas pada peningkatan *Return On Assets* (ROA) suatu perusahaan (Pratiwi *et al.*, 2021).

Semakin banyak *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) sehingga semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Akibatnya akan meningkatkan daya tarik investor kepada perusahaan karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar (Pratiwi *et al.*, 2021).

Semakin banyak CSR yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi ROA sehingga semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Akibatnya akan meningkatkan daya tarik investor kepada perusahaan karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar (Galih dan Winarsih, 2021).

H1 : Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)

2.4.2.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Equity*

Perusahaan yang melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* perusahaan akan memperoleh citra positif dari publik sehingga akan semakin dipercaya oleh publik. Hal tersebut dapat berdampak positif terhadap kesetiaan konsumen. Selanjutnya, penjualan produk akan bertambah sehingga keuntungan perusahaan akan bertambah. Satu dari beberapa alat yang digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE) (Pratiwi *et al.*, 2021 : 100).

Semakin banyak *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) sehingga semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Tingginya nilai *Return On Equity* (ROE) akan menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan (Pratiwi *et al.*, 2021).

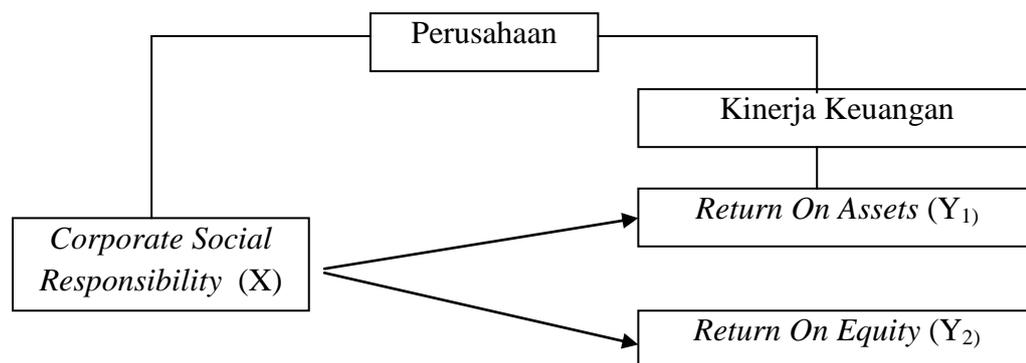
Semakin banyak CSR yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi ROE sehingga semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih.

Tingginya nilai ROE akan menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan (Galih dan Winarsih, 2021),

H2 : Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)

2.4.3 Konstelasi Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Konstelasi Penelitian

2.4.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah pendapat atau opini yang kebenarannya masih diragukan dan masih harus diuji untuk membuktikan kebenarannya tersebut melalui sebuah percobaan. Hipotesis bersifat sementara atau dugaan awal. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)

H2 : Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan metode *explanatory survey*. Jenis dan metode penelitian ini digunakan untuk menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.2 Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu *Corporate Social Responsibility* (X_1) sedangkan dependen yaitu kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan pada penelitian yaitu industri, karena penelitian ini menjelaskan pertanggungjawaban sosial perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2021 .

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat variabel-variabel penelitian dianalisis. Pada penelitian ini melakukan pengambilan data pada situs resmi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data laporan keuangan jumlah, tingkatan, perbandingan, dan volume yang berupa angka-angka. Data time series pada periode 2016-2021 perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 6 perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya melainkan

dari pihak lain. Data yang diambil yaitu dari laporan keuangan perusahaan manufaktur Periode 2016-2021 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, buku-buku referensi, internet, dan literatur-literatur ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, indikator, pengukuran, dan skala dari data yang digunakan dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility* dan variabel terikat yaitu *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Corporate Social Responsibility* merupakan cara perusahaan dalam mengelola usahanya yang tidak hanya berguna sebagai kepentingan pemegang saham tetapi juga untuk pihak-pihak di luar perusahaan seperti masyarakat atau komunitas lokal, pemerintah, para pekerja, lembaga swadaya masyarakat serta lingkungan.

Variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* akan diukur melalui indeks GRI-G4 dengan 91 item. Tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada *Annual Report* tahunan perusahaan dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)* yang akan dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan yang disyaratkan oleh GRI. Perhitungan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memakai sistem dikotomi dimana bila disebutkan diberi nilai 1, bila tidak 0. Kemudian, nilai dari seluruh item akan dihitung & dijumlahkan agar mendapatkan total nilai dari setiap perusahaan.

$$CSRI_j = \frac{\sum XI_j}{n_j}$$

Keterangan :

CSR_j = Corporate Social Responsibility perusahaan

$\sum XI_j$ = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

n_j = Jumlah keseluruhan item

3.4.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Return On Assets (ROA) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assets (ROA)* juga merupakan suatu ukuran tentang epektifitas

manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2016 : 201). Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus :

Rumus *Return On Assets* (ROA):

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri. Rasio *Return On Equity* menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu juga sebaliknya (Kasmir, 2016 : 204). Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

Rumus *Return On Equity* (ROE):

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel (Dimensi)	Ukuran	Skala
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X ₁)	<i>Corporate Social Responsibility Index</i> (CSRI)	$CSRI_j = \frac{\sum XI_j}{n_j}$	Rasio
Kinerja Keuangan	<i>Return On Assets</i> (ROA) (Y ₁)	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Return On Equity</i> (ROE) (Y ₂)	$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total equity}} \times 100\%$	

3.5 Metode Penarikan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan data Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 yaitu sebanyak 30 perusahaan. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu penarikan sampel berdasarkan penelitian terhadap karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.3 Populasi Penelitian Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994
2	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk	11/06/1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14/05/2004
5	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk	08/05/1995
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017
7	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	09/07/1996
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017
9	DLTA	Delta Jakarta Tbk	12/02/1984
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	22/01/2021
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08/01/2019
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20/10/2002
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12/02/2021
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25/11/2019
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07/07/2014
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18/09/2017
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29/12/2017
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18/10/1994
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05/01/1993
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
28	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	02/07/1990

Sumber : Data Sekunder, www.invesnesia.com 2021

Adapun Kriteria yang disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2021
2. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah IPO (*Initial Public Offering*) dibawah Periode penelitian 2016
3. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten mempublikasikan *Annual Report* yang berisi *Corporate Social Responsibility* Periode 2016-2021
4. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kelengkapan data Periode 2016-2021

Berdasarkan kriteria di atas, dari total 30 Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 dalam penelitian ini yang terpilih untuk dijadikan sampel yaitu terdapat 6 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut, yaitu:

Tabel 3.4 Sampel Penelitian Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
4	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
5	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
6	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	02/07/1990

Sumber : Data Sekunder, www.invesnesia.com 2021

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode studi pustaka dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan harus dilakukan dengan benar sehingga memperoleh data yang akurat dan sesuai kebutuhan penelitian.

1. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan cara untuk memperoleh data melalui literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti, dengan cara membaca buku-buku dan sumber bacaan yang relevan, serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan mempelajari data mengenai *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Coporate Social Responsibility* yang berada di *Annual Report* yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penulisan penelitian ini.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan prosedur atau cara pengumpulan data penelitian yang memperoleh data yang relevan. Dengan metode ini peneliti dapat memperoleh data penelitian melalui laporan keuangan dan *Annual Report* perusahaan, historis data sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 yang diambil dengan cara men-download data *Annual Report* perusahaan melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan.

3.7 Metode Pengolahan/Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal). Pengujian normalitas data menguji kolmogorav-smimov dalam prgram aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) > 0,05. Kriteria pengujian uji kolmogorav-smimov adalah nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018 : 111).

3.7.2 Analisis Regresi Sederhana

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Teknik analisis linier sederhana berguna untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model sebagai berikut:

$$Y_1 = a + bx + e$$

$$Y_2 = a + bx + e$$

Keterangan :

Y_1 = *Return On Assets*

Y_2 = *Return On Equity*

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien Regresi

x = *Corporate Social Responsibility*

e = Distrubance Error (faktor pengganggu/residual)

3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian dapat dilakukan dengan cara melihat nilai probabilitas yaitu jika probabilitas (signifikan) lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila probabilitas lebih kecil daripada 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.3.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018 : 179). Jika nilai signifikansi lebih kecil atau kurang dari (α) 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3.2 Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Widarjono, 2018 : 27). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai adjusted R^2 yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

4.1.1 Pengumpulan Data

Objek Penelitian merupakan sasaran yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat. Objek Penelitian dengan variabel independen (X) adalah *Corporate Social Responsibility* dan variabel dependen (Y) adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Pada penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Lokasi penelitian ini yaitu pada situs resmi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi yaitu (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan. Adapun metode pengumpulan data dengan metode dokumenter. Penelitian ini menggunakan penarikan sampel yaitu dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan menggunakan empat kriteria, maka didapat 12 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

4.1.2 Profil Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman

1. PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)

PT Delta Djakarta Tbk (PT Delta atau Perseroan) didirikan pertama kali di Indonesia pada tahun 1932 sebagai perusahaan produksi bir Jerman bernama “Archipel Brouwerij, NV.” Perseroan kemudian dibeli oleh perusahaan Belanda dan berganti nama menjadi NV De Oranje Brouwerij.

Perseroan resmi menggunakan nama PT Delta Djakarta Tbk sejak tahun 1970. Di tahun 1984, PT Delta menjadi salah satu perusahaan Indonesia pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), mengukuhkan posisinya sebagai pemain utama industri bir dalam negeri.

Kantor pusat DLTA berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Tambun Bekasi Timur 17510. Produk dan Mereknya yaitu Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, Kuda Putih dan Batavia Beer.

2. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada 01 Oktober 2009. Kantor pusat ICBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower Lantai 23 Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP” atau “Perseroan”) merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka, dengan kegiatan usaha yang terdiversifikasi, antara lain mi instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta minuman. Selain itu, ICBP juga menjalankan kegiatan usaha kemasan yang memproduksi kemasan fleksibel maupun karton untuk produk-produk kami.

Kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar bergerak di bidang Industri, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Penelitian, Pendidikan dan Pelatihan, Konstruksi, Real Estat, Pergudangan dan Penyimpanan, Pengangkutan, Penyediaan Akomodasi Makanan dan Minuman, Jasa, serta Investasi Penyertaan. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, jasa konsultasi manajemen, serta penelitian dan pengembangan.

3. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat Indofood berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia . Sedangkan pabrik dan perkebunan Indofood, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di berbagai tempat di Indonesia , antara lain, di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan di luar negeri, antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa.

Perusahaan memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP).

4. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia , Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market; konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Alamat Kantor berlokasi di Gedung Mayora Jl. Tomang Raya Kav 21 – 23, Jakarta Barat.

Sebagai salah satu *Fast Moving Consumer Goods Companies*, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah “*Top Five Best Managed Companies in Indonesia* ” dari *Asia Money*, “*Top 100 Exporter Companies in Indonesia* ” dari majalah *Swa*, “*Top 100 public listed companies*” dari majalah *Investor Indonesia* , “*Best Manufacturer of Halal Products*” dari Majelis Ulama Indonesia , *Best Listed Company* dari *Berita Satu*, “*Indonesia ’s Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector*, dari *Warta Ekonomi* dan banyak lagi penghargaan lainnya.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha Perseroan diantaranya adalah dalam bidang industri. Saat ini, PT. Mayora Indah Tbk. dan entitas anak memproduksi dan secara umum mengklasifikasikan produk yang dihasilkannya kedalam 2 (dua kategori) yaitu makanan olahan dan minuman olahan, yang meliputi 6 (enam) divisi yang masing masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi

5. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) (Sari Roti) didirikan 08 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Kantor pusat dan salah satu pabrik ROTI berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100 Jl. Selayar blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530, Jawa Barat – Indonesia .

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dan minuman, termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya serta segala jenis minuman ringan, termasuk tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya. Saat ini, kegiatan usaha utama ROTI adalah pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merek “Sari Roti”.

Sejak tanggal 28 Juni 2010 perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bisnis roti yang dijalani perusahaan ini semakin berkembang, dengan ini perusahaan semakin giat melakukan pembangunan pabrik baru di beberapa tempat, seperti pembangunan tiga pabrik sekaligus di Semarang (Jawa Tengah), Medan (Sumatera Utara), dan Cikarang (Jawa Barat) pada tahun 2011 serta pembangunan dua pabrik di Palembang (Sumatera Selatan) dan Makassar (Sulawesi Selatan).

Beberapa produk Sari Roti antara lain Roti Tawar Spesial 6 Slices, Roti Tawar Keju, Sandwich Isi Coklat, Sandwich Isi Krim Peanut, Chiffon Cup Cake Strawberry, Chiffon Cup Cake Pandan, Chiffon Cup Cake Coklat, Roti Isi Mix Fruit, Roti Isi Krim Coklat Vanilla, Roti Isi Krim Coklat, Roti Isi Krim Keju, dan beberapa varian produk lainnya.

6. PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) didirikan tanggal 2 Nopember 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Kantor pusat dan pabrik Ultrajaya berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang, Bandung 40552 – Indonesia .

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Ultrajaya bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman Ultrajaya memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Ultrajaya memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perusahaan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar modern.

Merek utama dari produk-produk Ultrajaya, antara lain: susu cair (Ultra Milk, Ultra Mimi, Susu Sehat, Low Fat Hi Cal), susu kental manis (Cap Sapi), teh (Teh Kotak dan Teh Bunga), minuman kesehatan dan lainnya (Sari Asam dan Sari Kacang Ijo), susu bubuk (Morinaga, diproduksi untuk PT Sanghiang Perkasa yang merupakan anak usaha dari Kalbe Farma Tbk (KLBF)).

4.2 Analisis Data

Untuk mengetahui Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets* dan *Return On Equity* dalam penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu regresi linier sederhana. Untuk mendapatkan model regresi yang baik dan benar maka, perlu diuji kelayakan dengan menggunakan uji normalitas.

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan model Kolmogorv-Smimov, Kriteria pengujian uji kolmogorav-smimov yaitu jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Variabel *Return On Equity*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,05954249
Most Extreme Differences	Absolute	0,129
	Positive	0,129
	Negative	-0,062
Test Statistic		0,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,137 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : SPSS 25, data diolah 2022

Berdasarkan analisis data yang disajikan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,137 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,137 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi ini berdistribusi normal.

4.2.2 Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel *Return On Assets*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,009	0,052		0,177	0,861
	Corporate Social Responsibility	0,421	0,205	0,332	2,053	0,048

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : SPSS 25, data diolah 2022

Berdasarkan analisis data di atas diketahui hasil persamaan regresi linier sederhana untuk variabel *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

$$Y_1 (\text{ROA}) = 0,009 + 0,421 (\text{CSR})$$

Berikut interpretasi dari hasil persamaan regresi linier sederhana untuk variabel *Return On Assets* di atas:

Nilai konstanta yaitu sebesar 0,009 yang artinya apabila *Corporate Social Responsibility* dalam keadaan tetap atau 0, dengan demikian nilai *Return On Assets* memiliki nilai negatif yaitu sebesar 0,009. Sedangkan, untuk nilai koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* yaitu sebesar 0,421 yang artinya apabila *Corporate Social Responsibility* berkurang satu satuan, dengan demikian *Return On Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0,421 dengan asumsi variabel independen tetap.

Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel *Return On Equity*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,025	0,054		-0,472	0,640
	Corporate Social Responsibility	0,795	0,210	0,544	3,782	0,001

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : SPSS 25, data diolah 2022.

Berdasarkan analisis data diketahui hasil persamaan regresi linier sederhana untuk variabel *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

$$Y_2 (\text{ROE}) = -0,025 + 0,795 (\text{CSR})$$

Berikut interpretasi dari hasil persamaan regresi linier sederhana untuk variabel *Return On Equity* di atas:

Nilai konstanta yaitu sebesar -0,025 yang artinya apabila *Corporate Social Responsibility* dalam keadaan tetap atau 0, dengan demikian nilai *Return On Equity* memiliki nilai negatif yaitu sebesar -0,025. Sedangkan, untuk nilai koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* yaitu sebesar 0,795 yang artinya apabila *Corporate Social Responsibility* berkurang satu satuan, dengan demikian *Return On Equity* akan mengalami kenaikan sebesar 0,795 dengan asumsi variabel independen tetap.

4.2.3 Uji Hipotesis

Pengujian dapat dilakukan dengan cara melihat nilai probabilitas yaitu jika probabilitas (signifikan) lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila probabilitas lebih kecil daripada 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

4.2.3.1 Uji Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018 : 179). Jika nilai signifikansi lebih kecil atau kurang dari (α) 0,05 dan t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan t hitung < t tabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.4 Hasil Uji Parsial (t) Variabel *Return On Assets*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,009	0,052		0,177	0,861
	Corporate Social Responsibility	0,421	0,205	0,332	2,053	0,048

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : SPSS 25, data diolah 2022

Berdasarkan analisis data yang disajikan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,048, karena nilai signifikansi lebih kecil dari (α) 0,05 yaitu $0,048 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2,053 lebih besar dari t tabel sebesar 1,689, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam uji parsial (t) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* artinya H1 yang menyatakan bahwa diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* diterima.

Tabel 4.5 Hasil Uji t Variabel *Return On Equity*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,025	0,054		-0,472	0,640
	Corporate Social Responsibility	0,795	0,210	0,544	3,782	0,001

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : SPSS 25, data diolah 2022

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001, karena nilai signifikansi lebih kecil dari (α) 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 3,782 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,689, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam uji parsial (t) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* artinya H1 yang menyatakan bahwa diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* diterima.

4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi adalah koefisien yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Widarjono, 2018 : 27). Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *adjusted R²* yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel *Return On Assets*

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,544 ^a	0,110	0,084	0,05888

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : SPSS 25, data diolah 2022

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,110. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh terhadap *Return On Assets* sebesar 11,0%, sedangkan sisanya 89,0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel *Return On Equity*

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,544 ^a	0,296	0,275	0,06041
a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility				
b. Dependent Variable: Return On Equity				

Sumber : SPSS 25, data diolah 2022

Berdasarkan analisis diketahui bahwa nilai *Adjusted R2* sebesar 0,296. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh terhadap *Return On Equity* sebesar 29,6%, sedangkan, sisanya 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

4.3 Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian

4.3.1 Pembahasan Penelitian

4.3.1.1 Uji Parsial (t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen.

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Assets*

H1 : Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,048 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,053 lebih besar dari t tabel sebesar 1,689. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* .

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Equity*

H2 : Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,782 lebih besar dari t tabel sebesar 1,689. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

4.3.2 Interpretasi Penelitian

4.3.2.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Assets* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 .

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siregar (2021), Bernadha *et al.*, (2017), Firdausi *et al.*, (2018), Padmantlyo &

Aryati (2017), Suciwati *et al.*, (2016), Akbar *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Assets* dan hasil penelitian ini tidak konsisten atau berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* .

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* akan meningkatkan *value* dan citra perusahaan di mata publik dan konsumen bahwa perusahaan dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan melakukan aktivitas operasional sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku.

Meningkatnya *value* dan citra perusahaan akan mendapatkan respon positif terhadap *stakeholder* maupun *shareholder* sehingga akan mendapatkan dukungan sumber daya dan kontribusi dari masyarakat sekitar agar aktivitas operasional dapat berjalan secara optimal dan mencapai tujuan perusahaan. Sesuai dengan *legitimacy theory*, perusahaan akan mendapatkan pengakuan dari masyarakat sekitar, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Dalam hal ini juga tentu perusahaan akan memperoleh laba yang maksimal dan meminimalisir risiko kerugian kepada investor, sehingga nilai *Return On Assets* akan semakin baik dan meningkat dan memberikan dampak yang baik untuk keberlangsungan perusahaan di masa depan.

4.3.2.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 .

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siregar (2021), Bernadha *et al.*, (2017), Firdausi *et al.*, (2018), Padmantlyo & Aryati (2017), Suciwati *et al.*, (2016), yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Equity* dan hasil penelitian ini tidak konsisten atau berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi *et al.*, (2021) dan Akbar *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* .

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* akan mendapat perhatian para investor atau calon investor untuk menentukan keputusan dalam berinvestasi, sehingga perusahaan akan memperoleh dana untuk terus mengembangkan perusahaannya dan mampu memenuhi tanggung jawab perusahaan dengan baik. Dengan demikian, perusahaan dianggap memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam mengelola dana pemegang saham. Dalam implementasinya perusahaan menyampaikan kepada pemegang saham dalam bentuk laporan kinerja keuangan sebagai wahana komunikasi pertanggungjawaban perusahaan. Sesuai dengan

signaling theory bahwa perusahaan harus memberikan informasi kepada pihak eksternal agar mengetahui prospek perusahaan ke depannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021” maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai koefisien sebesar 0,421 dan nilai signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Assets*. Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* diterima. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diketahui nilai *Adjusted R2* sebesar 0,110 yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh terhadap *Return On Assets* sebesar 11,0%, sedangkan sisanya 89,0% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai koefisien sebesar 0,795 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*. Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* diterima. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi dapat diketahui nilai *Adjusted R2* sebesar 0,296 yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh terhadap *Return On Equity* sebesar 29,6%, sedangkan sisanya 70,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.
3. Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak mengikuti format yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana dituangkan dalam GRI G4.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan sesuai dengan pembahasan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menyajikan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* secara rinci sesuai dengan point-point yang tercantum dalam GRI

2. G4 dan sesuai dengan kegiatan riil yang dijalankan oleh perusahaan, agar *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai *Adjusted R2 Return On Assets* dan *Return On Equity* lebih besar dibanding dengan nilai *Adjusted R2* hasil pengujian koefisien determinasi yang dilakukan peneliti.
3. Bagi investor maupun calon investor, diharapkan ketika akan menanamkan saham pada perusahaan sebaiknya tidak melihat aspek keuangan saja, tetapi melihat aspek pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada *annual report*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengambil sampel penelitian pada perusahaan yang berbeda dan menambah jumlah periode penelitian serta menggunakan pengukuran kinerja keuangan lainnya seperti NPM, EPS, GPM, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : Alfabeta
- _____,_____ (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : Alfabeta
- _____,_____ (2021). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Firani, Agus S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis. Jakarta :PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta
- _____. (2017). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada Jakarta
- Wijaya, David (2017). Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya. PT. Grasindo. Jakarta
- Wiyono dan Kusuma (2017). Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creative Edisi ke satu. Yogyakarta. UPP STIM
- Horne, James C. Van and John M. Wachowicz, Jr. (2009). Fundamental of Financial Management, 13th Edition. England: Pearson Education Limited
- Pulos, Elizabeth and Jimenez, Guillermo C (2016). Good Corporation, Bad Corporation: Corporate Social Responsibility in the global economy. SUNY Fashion Institute of Technology
- Sujarweni (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Brigham,E.F dan J.F.Houston (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. (Edisi 15) Salemba Empat. Jakarta.
- Widarjono, A. (2018). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai panduan E-views. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Bidhari, Salim dan Aisjah. 2013. "*Effect of Corporate Social Responsibility Information Disclosure on Financial Performance and Firm Value in Banking Industry Listed at Indonesia Stock Exchange*". European Journal of Business and Management Vol.5, No.18
- Garaika. 2020. "*Urgency Corporate Social Responsibility (Csr) Towards Corporate Development In Indonesia*". International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed – International Journal Vol-4, Issue-2, 2020 (IJEBAR)

- Parengkuan, Winnie Eveline. 2017. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui Pojok Bursa FEB-Unsrat*”. Jurnal EMBA Vol.5 No.2
- Indriashari, Rini. 2015. Peranan dan Fungsi Manajemen Keuangan pada Perusahaan. Jurnal Manajemen Bisnis.
- Winarsih & Galih, Fajar Pamungkas. 2021. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 4 Universitas Islam Sultan Agung.
- Firdausi, Farah, Ibrahim Musa, dan Nyoria, Anggraeni Mersa. 2018. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan*”. Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI) Volume 1, Nomor 1.
- Aryati, N. D. & Padmantlyo, S. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2016)*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, Kinanti Chandra dan Devi Farah Azizah. 2019. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018)*”. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 73 No. 1
- Endiana, I.D.M. (2019) *Implementasi Corporate Governance pada Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)
- Pulungan, Syahri Nabila dan Astrie, Krisnawati. 2021. “*Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan Perusahaan sub sektor industri Makanan dan minuman*”. JIMEA| Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol.5 No.2, 2021
- Harahap, T.I.P. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013, 2015 dan 2017)*. Universitas Diponegoro.
- Prasetyo, A., & Meiranto, W. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2013 – 2015*. Diponegoro Journal of Accounting, 6(3), 1–12.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI*. OWNER Riset & Jurnal Akuntansi, 4(1).

- Purnaningsih, D. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Islam Indonesia .
- Sari, K. C., & Azizah, D. F. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2018)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 73(1).
- Saputri, E. S. A., & Utami, E. S. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017)*. Jurnal Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Bhernadha, Y.A., Topowijoyono, Azizah, D.F. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan(Studi Pada Perusahaan Winner of Sustainability Reporting Award (SRA) 2015 yang terdaftar di PT BEI periode 2010-2014)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol.44 No.1
- Siregar, S.A. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2019)*. Jurnal Universitas Brawijaya
- Suciwati, D.P., Pradnyan, D.P.A., & Ardina, C. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI tahun 2010-2013)*. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 12 No.2
- Akbar, N., Rikumahu, B., & Firli, A. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014)*. Jurnal e-Proceeding of Management : Vol. 3, No. 2
- Mustafa, C.C., & Handayani, N. (2014). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*. Jurnal ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 6
- Safira, Z. & Ridwan, A. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan pada Harga Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 4(6)
- Yudharma, A.S., Nugrahanti, Y.W., & Kristanto, A.B. (2016). *Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen, 11 (2)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Periode 2007 tentang Perseroan Terbatas.

www.globalreporting.org [14 Oktober 2021]

www.deltajkt.co.id/investor/ar [diakses pada 6 Desember 2021]

www.indofoodcbp.com [diakses pada 6 Desember 2021]

mayoraindah.co.id/content/Laporan-Tahunan-21?lang=en [diakses pada 6 Desember 2021]

www.sariroti.com/[diakses pada 6 Desember 2021]

www.invesnesia.com [diakses pada 10 November 2021]

www.kemenperin.go.id [diakses pada 6 Desember 2021]

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riyanti Dwi Lestari
Alamat : Sengon RT/RW.14/05, Desa Rancajaya, Kecamatan Patokbeusi, Kabupaten Subang
Tempat dan Tanggal lahir : Subang, 19 Agustus 2000
Umur : 21 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan
• SD : SDN Tridaya
• SMP : SMPN 3 Patokbeusi
• SMA : SMAN 1 Ciasem
• Perguruan Tinggi : Universitas Pakuan

Bogor, Juni 2022
Peneliti,

Riyanti Dwi Lestari

LAMPIRAN

Lampiran 1: 91 indikator berdasarkan GRI G4

KATEGORI EKONOMI			
No	Aspek	Kode	Indikator
1.	Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan
2.		EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
3.		EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
4.		EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
5.	Keberadaan pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
6.		EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
7.	Dampak ekonomi tidak langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
8.		EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
9.	Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN			
10.	Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume
11.		EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
12.	Energi	EN3	Pemakaian energi dalam organisasi
13.		EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
14.		EN5	Intensitas Energi
15.		EN6	Pengurangan konsumsi energi
16.	Air	EN7	Konsumsi energi di luar organisasi
17.		EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
18.		EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
19.		EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
20.	Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar

21.		EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan Lindung
22.		EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
23.		EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
24.	Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
25.		EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
26.		EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
27.		EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
28.		EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
29.		EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
30.		EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
31.	Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
32.		EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33.		EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan
34.		EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
35.		EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
36.	Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa

37.		EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
38.	Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
39.	Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
40.	Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
41.	Asesmen pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
42.		EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan actual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
43.	Mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL			
SUB KATEGORI : PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMAN KERJA			
44.	Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
45.		LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
46.		LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
47.	Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
47.		LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama

48.		LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
49.		LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
50.		LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
51.		LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
52.	Pelatihan dan pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per Periode per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
53.		LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna Bakti
54.		LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
55.	Keberagaman dan kesetaraan peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
56.	Kesetaraan Remunerasi perempuan dan laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
57.	Asesmen pemasok terkait praktik ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
58.		LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan

			dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
59.		LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi.
SUB KATEGORI : HAK ASASI MANUSIA			
60.	Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
61.		HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang Dilatih
62.	Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
63.	Kebebasan Berserikat Dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
64.	Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
65.	Pekerja Paksa Atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
66.	Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi
67.	Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan

			tindakan yang diambil
68.	Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
69.	Asesmen Pemasok Atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
70.		HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
71.	Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
SUB KATEGORI : MASYAKARAT			
72.	Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
73.		SO2	Operasi dengan dampak negative actual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat local
74.	Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
75.		SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
76.		SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
77.	Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
78.	Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hokum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
79.	Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang
80.	Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	S09	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
81.		SO10	Dampak negative actual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dan rantai pasokan dan tindakan yang diambil

82.	Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK			
83.	Kesehatan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk Peningkatan
84.		PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup menurut jenis
85.	Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
86.		PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
87.		PR5	Hasil survey untuk mengukur kepuasan pelanggan
88.	Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau Disengketakan
89.		PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
90.	Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
91.	Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait

Lampiran 2: Perhitungan *Return On Assets* dan *Return On Equity*

(Dalam Miliar dan Jutaan Rupiah)

Tahun	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Total Aset	Total Ekuitas	ROA	ROE
2016	DLTA	253.725	1.197.797	1.012.374	21,18%	25,06%
	ICBP	3.635,2	28.901,9	18.500,8	12,58%	19,65%
	INDF	5.266,9	82.174,5	43.941,4	6,41%	11,99%
	MYOR	1.312.344	12.922.422	6.265.256	10,16%	20,95%
	ROTI	280	2.920	1.443	9,59%	19,40%
	ULTJ	888.987	4.239.200	3.489.234	20,97%	25,48%
2017	DLTA	279.745	1.340.843	1.144.645	20,86%	24,44%
	ICBP	3.531,2	31.619,5	20.324,3	11,17%	17,37%
	INDF	5.097,3	88.400,9	47.102,8	5,77%	10,82%
	MYOR	1.534.112	14.915.850	7.354.346	10,29%	20,86%
	ROTI	135	4.560	2.820	2,96%	4,79%
	ULTJ	959.334	5.186.940	4.208.755	18,50%	22,79%
2018	DLTA	338.067	1.523.517	1.284.164	22,19%	26,33%
	ICBP	5.206,9	34.367,2	22.707,2	15,15%	22,93%
	INDF	4.961,9	96.537,8	49.916,8	5,14%	9,94%
	MYOR	1.760.434	17.591.706	8.542.544	10,01%	20,61%
	ROTI	127	4.394	2.917	2,89%	4,35%
	ULTJ	892.565	5.555.871	4.774.956	16,07%	18,69%
2019	DLTA	317.900	1.425.984	1.213.563	22,29%	26,20%
	ICBP	5.736,5	38.709,3	26.671,1	14,82%	21,51%
	INDF	5.902,7	96.198,6	54.202,5	6,14%	10,89%
	MYOR	2.051.404	19.037.919	9.911.940	10,78%	20,70%
	ROTI	237	4.682	3.093	5,06%	7,66%
	ULTJ	1.264.394	6.608.422	5.655.139	19,13%	22,36%
2020	DLTA	124.038	1.225.581	1.019.899	10,12%	12,16%
	ICBP	7.421,6	103.588,3	50.318,1	7,16%	14,75%
	INDF	8.752,1	163.136,5	79.138,0	5,36%	11,06%
	MYOR	2.098.169	19.777.501	11.271.468	10,61%	18,61%
	ROTI	169	4.452	3.228	3,80%	5,24%
	ULTJ	1.364.261	8.754.116	4.781.737	15,58%	28,53%
2021	DLTA	188.050	1.308.722	1.010.174	14,37%	18,62%
	ICBP	8.530,2	118.066,6	54.723,9	7,22%	15,59%
	INDF	11.203,6	179.356,2	86.632,1	6,25%	12,93%
	MYOR	1.211.053	19.917.653	11.360.031	6,08%	10,66%
	ROTI	281	4.191	2.849	6,70%	9,86%
	ULTJ	1.627.958	7.406.856	5.138.126	21,98%	31,68%

Lampiran 3 : Data Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Tahun	Kode	Pengungkapan	CSR
	Perusahaan		
2016	DLTA	22	0,24
	ICBP	23	0,25
	INDF	21	0,23
	MYOR	29	0,32
	ROTI	20	0,22
	ULTJ	25	0,27
2017	DLTA	19	0,21
	ICBP	21	0,23
	INDF	18	0,20
	MYOR	29	0,32
	ROTI	15	0,16
	ULTJ	25	0,27
2018	DLTA	21	0,23
	ICBP	23	0,25
	INDF	18	0,20
	MYOR	28	0,31
	ROTI	17	0,19
	ULTJ	27	0,30
2019	DLTA	24	0,26
	ICBP	24	0,26
	INDF	20	0,22
	MYOR	32	0,35
	ROTI	19	0,21
	ULTJ	27	0,30
2020	DLTA	17	0,19
	ICBP	18	0,20
	INDF	19	0,21
	MYOR	32	0,35
	ROTI	18	0,20
	ULTJ	28	0,31
2021	DLTA	26	0,29
	ICBP	25	0,27
	INDF	23	0,25
	MYOR	28	0,31
	ROTI	20	0,22
	ULTJ	23	0,25

Lampiran 4 : Ringkasan Hasil Perhitungan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan

Tahun	Kode Perusahaan	CSR	ROA	ROE
2016	DLTA	0,24	0,21	0,25
	ICBP	0,25	0,13	0,20
	INDF	0,23	0,06	0,12
	MYOR	0,32	0,10	0,21
	ROTI	0,22	0,10	0,19
	ULTJ	0,27	0,21	0,25
2017	DLTA	0,21	0,21	0,24
	ICBP	0,23	0,11	0,17
	INDF	0,20	0,06	0,11
	MYOR	0,32	0,10	0,21
	ROTI	0,16	0,03	0,05
	ULTJ	0,27	0,18	0,23
2018	DLTA	0,23	0,22	0,26
	ICBP	0,25	0,15	0,23
	INDF	0,20	0,05	0,10
	MYOR	0,31	0,10	0,21
	ROTI	0,19	0,03	0,04
	ULTJ	0,30	0,16	0,19
2019	DLTA	0,26	0,22	0,26
	ICBP	0,26	0,15	0,22
	INDF	0,22	0,06	0,11
	MYOR	0,35	0,11	0,21
	ROTI	0,21	0,05	0,08
	ULTJ	0,30	0,19	0,22
2020	DLTA	0,19	0,10	0,12
	ICBP	0,20	0,07	0,15
	INDF	0,21	0,05	0,11
	MYOR	0,35	0,11	0,19
	ROTI	0,20	0,04	0,05
	ULTJ	0,31	0,16	0,29
2021	DLTA	0,29	0,14	0,19
	ICBP	0,27	0,07	0,16
	INDF	0,25	0,06	0,13
	MYOR	0,31	0,06	0,11
	ROTI	0,22	0,07	0,10
	ULTJ	0,25	0,22	0,32